

ABSTRAK

Gita Chinintya Gunawan. (2014). Peran Pondok Pesantren Sebagai Basis Pendidikan Karakter Kepemimpinan Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan)

Penelitian dilatarbelakangi oleh krisis kepemimpinan yang terjadi di negeri ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh proses perencanaan pendidikan karakter kepemimpinan santri, mengetahui implementasi pendidikan karakter kepemimpinan santri, hambatan dan faktor dominan dalam pendidikan karakter kepemimpinan santri serta hasil akhir dari pendidikan karakter kepemimpinan santri. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Proses perencanaan pendidikan karakter kepemimpinan santri telah terprogram dengan baik melalui pembelajaran di kelas pada mata pelajaran *leadership/nisaiyyah*, pengembangan nilai-nilai karakter yang diberikan pada setiap mata pelajaran, melalui pendidikan 24 jam dan ekstrakurikuler; 2) Implementasi pendidikan karakter kepemimpinan santri dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan seperti mata pelajaran *leadership/nisaiyyah*, Organisasi Santri Darunnajah (OSDN), kepramukaan, *muhadharah* atau pidato tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab. Praktik Pengabdian Masyarakat, Panggung Gembira serta melalui pendidikan 24 jam. 3) Hambatan dan faktor dominan yang terjadi pada pendidikan karakter kepemimpinan santri adalah adanya santri yang tidak betah di pesantren karena berbagai alasan, santri merasa kesulitan dalam membagi waktu dengan padatnya kegiatan yang ada di pesantren, letak pesantren yang berada di kota Jakarta menjadikan lingkungan pesantren kurang kondusif bagi santri, adanya wali santri yang tidak paham dengan peraturan pesantren, pengaruh budaya dan pergaulan dari luar pesantren. Faktor dominan dalam pendidikan karakter kepemimpinan santri adalah para kyai, pimpinan pesantren dan guru. 4) Hasil akhir dari pendidikan karakter kepemimpinan santri adalah nilai kepemimpinan seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw, yakni sifat yang amanah dalam kepemimpinannya, sangat peduli terhadap umatnya, tanggung jawab, dapat menjadi sauri teladan yang baik, kedisiplinan, pengendalian nafsu, keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan menyiapkan santri sebagai calon pengabdian masyarakat, bangsa dan negara. Pesantren diharapkan dapat meningkatkan pendidikan karakter kepemimpinan santri agar menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: Pondok pesantren, pendidikan karakter kepemimpinan, santri.